

## **Metode *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cikuya 03**

**Riduan, S.Pd.**

SD Negeri Cikuya 03, Pandeglang-Banten

e-mail: [riduanspd972@gmail.com](mailto:riduanspd972@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan didasari oleh kesadaran peneliti mengenai pentingnya penyampaian materi Bangun Datar pada pelajaran Matematika pada siswa Sekolah Dasar (SD). Metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran pada penelitian ini ialah *Cooperative Learning*. Penelitian dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020 Sekolah Dasar Negeri Cikuya 03, yang terdiri dari 20 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan menggunakan lembar observasi yang digunakan selama proses pembelajaran, dan tes yang diberikan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif. Hal ini dilihat dari peningkatan kemampuan siswa pada proses pembelajaran prasiklus, siklus I, dan Siklus II. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar ialah sebesar 20,25 dari prasiklus sampai dengan siklus II. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi Bangun Datar selama proses pembelajaran Matematika, melalui metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan penyampaian materi kepada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020 SD Negeri Cikuya 03.

**Kata Kunci:** Metode *Cooperative Learning*; Materi Bangun Datar; kelas IV; CAR; Matematika.

### **Abstract**

This research was conducted based on the researcher's awareness of the importance of delivering flat-building material in Mathematics to Elementary School (SD) students. The learning method used for learning in this study is cooperative learning. The research was conducted with Classroom Action Research, the subjects of this study were fourth grade students of the 2019/2020 Academic Year of Cikuya 03 Elementary School, which consisted of 20 students. This research was conducted in two cycles consisting of four stages of activity, namely: planning, implementing the action, observing, and reflecting. In the first cycle it was held for two meetings and in the second cycle it was held for two meetings. The learning outcome data was collected using the observation sheet that was used during the learning process, and the tests were given at the end of cycle I and the end of cycle II. The collected data were then analyzed quantitatively. This can be seen from the increase in students' abilities in the pre-cycle learning process, Cycle I, and Cycle II. This is also the case with the increase in students' interest in listening. Based on the increase in the average value of learning outcomes amounted to 20.25 from pre-cycle to cycle II. The results of the quantitative analysis show that there is an increase in the students' ability to understand the flat building material during the Mathematics learning process, through the method it Cooperative Learning can improve the delivery of material to fourth grade students for the 2019/2020 Academic Year of SD Negeri Cikuya 03.

**Keywords:** Method Cooperative Learning; Material Build Flat; class IV; CAR; Mathematics.

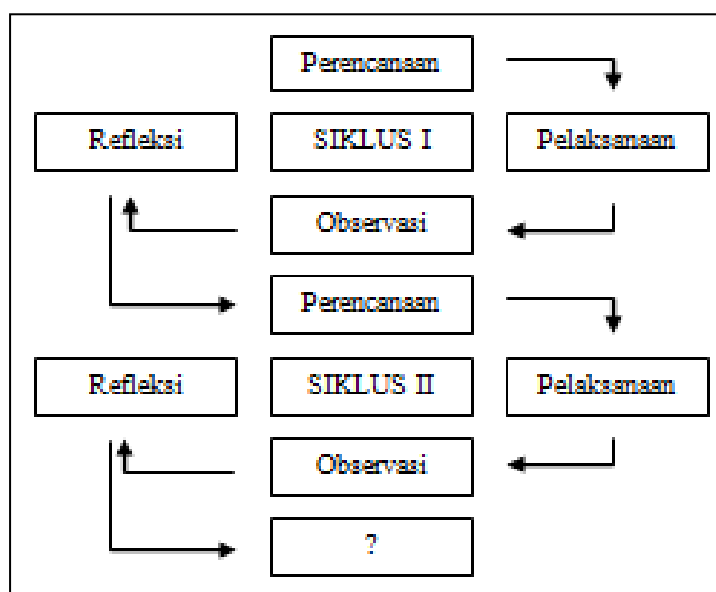
## PENDAHULUAN

Metode belajar merupakan cara yang sering digunakan guru sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Nasution, 2017). Adapun metode pembelajaran pada saat ini menurut Antika (2014) haruslah menjadikan siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Tidak lagi menjadikan siswa sebagai objek namun selaku subjek yang mampu berkembang dengan menjadikan pembelajaran *student center*. Hal ini bertujuan agar siswa lebih kritis dan kreatif sesuai dengan pembelajaran saat ini yaitu kurikulum 2013. Adapun salah satu metode yang berpusat kepada siswa ialah *Cooperative Learning* (Afandi, M, Chamalah. E, & Wardani O.P, 2913). Metode *Cooperative Learning* memberi kesempatan kepada siswa agar dapat berinteraksi dengan teman kelompoknya pada saat belajar. Berdiskusi dan bertukar pendapat, juga dapat saling memberi pemahaman satu samalainnya.

Materi Bangun Datar pada pelajaran matematika untuk anak kelas IV terkadang masih menjadi hal yang membingungkan bagi siswa. Dikarenakan banyaknya objek perlu diimajinasikan dan tidak jarak kemampuan abstraksi pada anak usia sekolah dasar masih kurang (Yusepa. B, 2016). Adapun metode *Cooperative Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan kelebihan dari penerapan metode *Cooperative Learning* (Sugiyono, 2010) ialah siswa saling berdiskusi memberi masukan menjadikan siswa berani berpendapat, siswa menjadi berpikir kritis, dan toleran. Meningkatkan kerjasama, solidaritas, dan persaingan antar siswa.

## METODE

Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research (Khasinah, 2015). Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV SD Negeri Cikuya 03 pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 20 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan menggunakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus I dan akhir pembelajaran siklus II. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif (Salasih, 2015).



Gambar 1 Alur Metode Penelitian

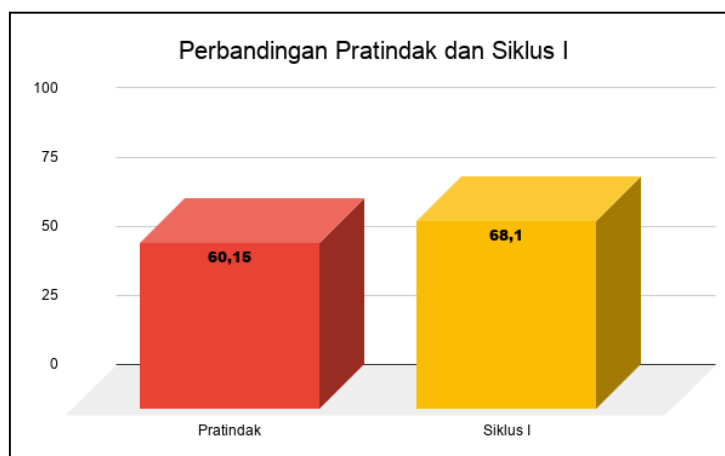
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat setelah melakukan sebanyak dua siklus dengan tahapan yang telah di jelaskan sesuai dengan Gambar 1, sebelumnya telah dilaksanakan kegiatan

pratindak yang menjadi dasar dari penelitian. Pada kegiatan pratindak didapat hasil rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,15% atau di bawah rata-rata ketuntasan minimum. Tahapan Siklus pertama dimulai yaitu dilakukan perencanaan dengan menyusun pembelajaran yang menggunakan tahapan prosedur *Cooperative Learning* dengan materi mengenai Bangun Datar pada pembelajaran Matematika, dan dibuat soal evaluasi dalam bentuk tes dan observasi selama proses pelaksanaan pembelajaran.

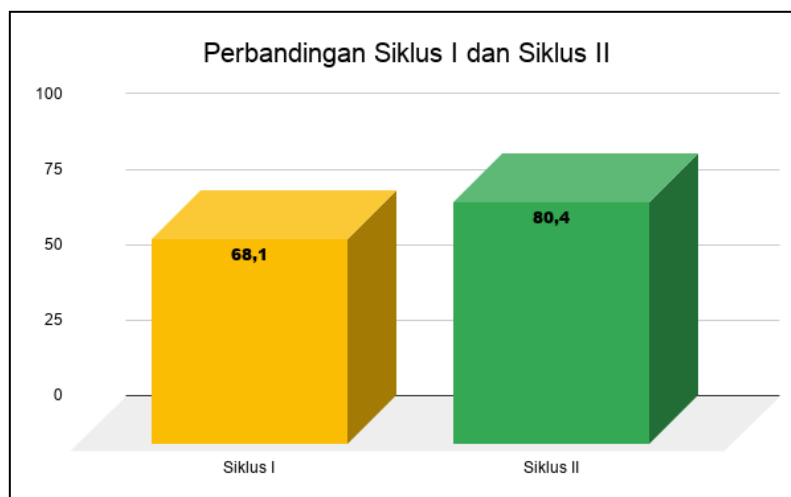
Tahapan pelaksanaan pada metode *Cooperative Learning* Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017) dengan materi Bangun Datar pada pembelajaran Matematika adalah guru memberitahukan tujuan pembelajaran, apa saja yang akan dipelajari, dan memotivasi siswa agar ikut aktif dalam kegiatan belajar. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (4-5 orang) yang heterogen, kemudian materi dibagi menjadi beberapa subtopik, dimana setiap kelompok mendapatkan satu topik berbeda. Siswa kemudian berdiskusi dan menuliskan poin-poin penting terkait topik untuk kemudian disampaikan kepada kelompok lainnya.

Sembari pembelajaran dilaksanakan guru/peneliti melakukan observasi. Didapatkan hasil belajar siswa pada siklus I ini yaitu terjadi peningkatan terhadap masing-masing siswa sebanyak 20 orang. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam hasil belajar (tes) yaitu menjadi 68,1 atau meningkat sebanyak 7,9 dari prasiklus. Pada tahapan akhir dilakukan refleksi terhadap hasil akhir dimana nilai rata-rata siswa masih di bawah, maka kesimpulan dari refleksi tersebut adalah dilakukannya siklus kedua. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2 perbandingan nilai prasiklus dan siklus I di bawah ini:



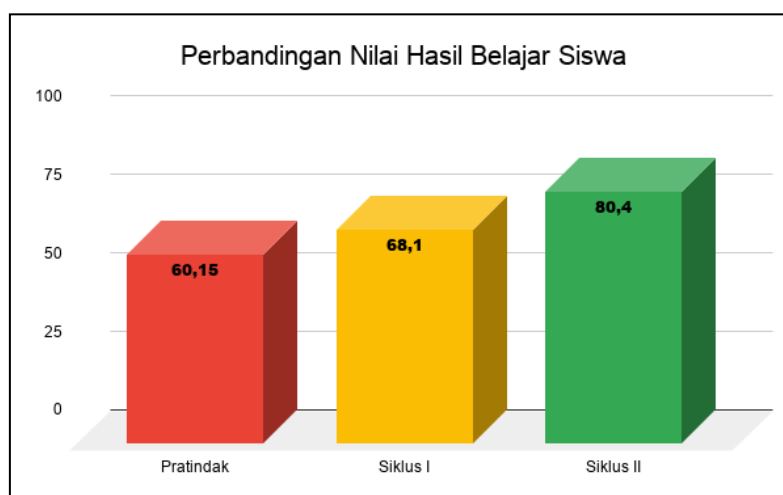
**Gambar 2 Perbandingan Pratindak dan Siklus I**

Berdasarkan tahapan siklus I sebelumnya dilakukan Siklus kedua dengan tahapan yang sama yaitu dilakukan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan observasi pada siklus II. Didapatkan hasil belajar siswa pada siklus II ini yaitu terjadi peningkatan terhadap masing-masing siswa sebanyak 20 orang. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam hasil belajar (tes) yaitu menjadi 80,4 atau meningkat sebanyak 20,25 dari prasiklus dan 12,3 dari siklus I. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3 perbandingan nilai prasiklus dan siklus I di bawah ini:



**Gambar 3**Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Refleksi dari rangkaian tahapan kegiatan penelitian setelah di dapatkan hasil siklus II yang telah di atas ketuntasan minimum maka proses siklus selesai. Dengan didapatkan hasil perbandingan pada prasiklus 60,15 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,1, dan di akhir siklus kedua nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 80,4. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4 perbandingan nilai rata-rata hasil belajar materi Bangun Datar pada pelajaran PKn di bawah ini:



**Gambar 4**Perbandingan Hasil Belajar Siswa

## SIMPULAN

Pemanfaatan media slide presentasi ber-audio dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2020 SD Negeri Cikuya 03 pada mata pelajaran materi Bangun Datar pada pelajaran matematika. Hal ini dilihat dari peningkatan kemampuan siswa pada proses pembelajaran prasiklus, siklus I, dan Siklus II. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar ialah sebesar 20,25 dari prasiklus sampai dengan siklus II. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi Bangun Datar selama proses pembelajaran Matematika, melalui metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan penyampaian materi Bangun Datar pada pelajaran matematika kepada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020 SD Negeri Cikuya 03.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Reza Rindy, (2014). "Proses Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal.251-263. *BioKultur*, Vol.III/No.1/Januari-Juni 2014, hal. 263
- Asiza, N & Irwan M, (2019), *Problem Based Learning*. ISBN: 978-623-7202-91-2. Kaaffah Learning Center, Parepare.
- Butar-butur. M, (2018). Peranan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Limit Fungsi Aljabar Kelas Xi Sma, *JPTAM Volume 2 Nomor 4 Tahun 2018*. Halaman 877-881. [online: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/36/32>.]
- Departemen Pendidikandan Kebudayaan RI. 1996.*Pedoman UmumEjaan Bahasa Indonesia yangDisempurnakan*.Bandung: PustakaSetia.
- Departemen PendidikanNasional. 2006.*Pedoman Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar*.Jakarta:Departemen PendidikanNasional.
- Fathurohman,I. 2008.*Peningkatan Keterampilan Menyimakdengan Teknik Menjawab Pertanyaanpada Peserta Didik X-5 SMA N 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Febrita. I & Harni, 2020. Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD. *JPTAM Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020* pp 1619-1633. [online: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/627/554/1226>]
- Hamidah. D, Putri. R.I.I, & Somakim. 2017. Eksplorasi Pemahaman Siswa pada Materi Perbandingan Senilai Menggunakan Konteks Cerita di SMP. *JRPIPM*, Vol. 1 (2017, no. 1, pp. 1-49. [online: [journal.unesa.ac.id/index.php/jrpijm](http://journal.unesa.ac.id/index.php/jrpijm)]
- Khasinah Siti (2015), *Classroom Action Research*. *jurnal pendidikan PIONIR*, Vol 4, No 1, [DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v4i1.159>]
- Lasmiatun, 2013, Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Akti *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura [online: [http://repository.uin-suska.ac.id/2118/1/2013\\_2013731PMT.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/2118/1/2013_2013731PMT.pdf).]
- Mulyasa,E. 2009.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa,H.E.dkk. 2010.*PraktikPenelitian Tindakan Kelas*. Bandung:PT RemajaRosdakarya.
- Munib, A. dkk. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UniversitasNegeri Semarang.
- Nafiah, Y. N. 2014. Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 4, Nomor 1, Februari 2014*. Pp 125-143. [online: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/download/2540/2098>.]
- Narmoatmojo .W., 2017. Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. FKIP UNS. [online: [https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Implementasi-PS-melalui-PKn\\_AP3Knl-2017.pdf](https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Implementasi-PS-melalui-PKn_AP3Knl-2017.pdf).]
- Nasution M. K, 2017, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten
- Salasih, Sintha Muning. 2015. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Quantum Teaching Pada Materi Bangun Ruang Di Kelas V SD Negeri Sangon Kokap Kulon Progo*. S1 thesis, PGSD. [online: <https://core.ac.uk/download/pdf/33512651.pdf>.]
- Said, M. A, Nirmayanti, & Nurlina. (2015). Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015 VOLUME IV, OKTOBER 2015*. [online: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/download/4648/3481/>.]
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta